

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Subjek penelitian**

##### **1. Diskripsi lokasi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI 3 Kediri kota yang berlokasi di No 6, Mojoroto Gang 8 No.1, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64129. Penelitian ini memilih lokasi tersebut dikarenakan sekolah tersebut dapat mewakili dalam masalah penelitian.

##### **2. Sejarah singkat SMK PGRI 3 Kediri**

SMK 3 KEDIRI PGRI Alamat untuk lokasi ini adalah Jl KH A. Dahlan 76 di Kediri sejak tahun 1997. Pada awalnya, universitas kami memiliki dua guru besar dengan kurikulum terstruktur. Kami juga memiliki doktor ekonomi, penalaran, dan pemasaran yang menangani negosiasi administrasi kami dengan IKIP Kediri. SMK PGRI 3 Kediri saat ini berlokasi di Jl. KH. Ahmad Dahlan Gg.1 No.6 Mojoroto di pinggiran kota Kediri.

Sampai saat ini, SMK PGRI 3 Kediri telah dienuklirisasi dan memiliki beberapa adiksi yang lebih besar. Dari pasangan jurusan tersebut, kini ada 5 jurusan, antara lain Akuntansi Lembaga Keuangan (AKL), Multimedia (2000), Pemasaran Bisnis Online (BDP), Otomasi Administrasi Perkantoran (OTKP), dan Perbankan. Banyak anggota

fakultas dan infrastruktur yang ada, memungkinkan sekolah untuk lebih fokus pada pengajaran dan melakukan tugas mereka. Kantor, komputer, laptop, wifi, dan infrastruktur lainnya termasuk dalam sumber daya dan infrastruktur. Hal ini diharapkan agar disiplin yang lebih fleksibel dapat membawa kekuatan dan kekuatan mereka ke sekolah.

SMK 3 KEDIRI memperoleh PGRI A dengan nilai 91, hal ini tidak terlepas dari kerja keras dan usaha seluruh warga SMK PGRI 3 Kediri. Misi kami adalah menciptakan lembaga pendidikan yang mandiri, berbakti, gelisah, dan ramah lingkungan.

### **3. Visi dan misi MSK PGRI 3 Kediri**

#### **a. Visi**

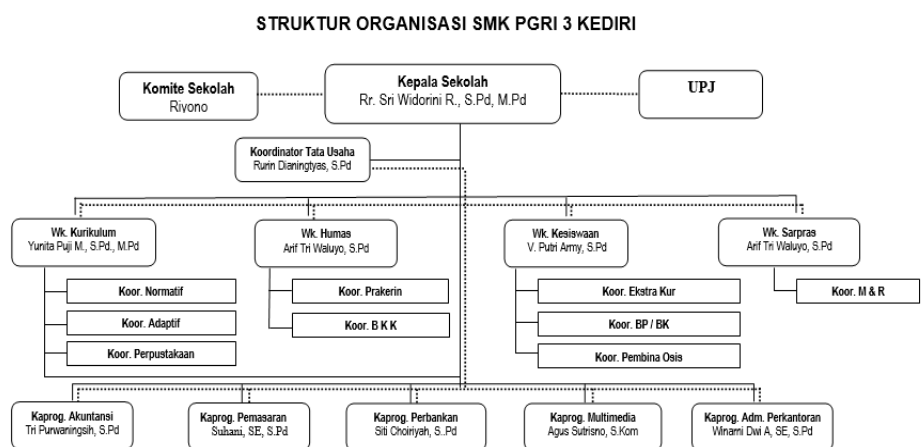
Terbentuknya insan terdidik, terampil, mandiri, berprestasi yang beriman dan bertakwa serta berwawasan lingkungan

#### **b. Misi**

1. Membekali peserta didik dengan budi pekerti luhur, akhlak mulia, iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang sesuai potensi diri
3. Menumbuhkan semangat keunggulan pada seluruh warga sekolah

4. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif dan inovatif
5. Menumbuhkan penghayatan terhadap pentingnya pelestarian lingkungan dalam setiap aktivitas sehari – hari
6. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih sehat

#### 4. Struktur organisasi dan tugas wewenang



**Gambar 4.1**

#### **Struktur Organisasi SMK PGRI3 Kediri**

##### a. Kepala Sekolah

Prefek, mentor, administrator, pendidik, dan motivator semuanya hadir di kantor.

##### 1) Kepala Sekolah melawan Guru

Pendidik harus menekankan proses belajar mengajar secara efektif dan efektif.

##### 2) Tugas pokok kejaksaan adalah mengembangkan kebijakan, rencana, langsung;

- 3) Agenda administrasi kepala sekolah meliputi antara lain perencanaan, pengorganisasian, pengarahan.
- 4) Pengawas utama menjadi pengawas yang membawahi manajemen
- 5) Setia, jujur, dan penulis Memahami kondisi guru, karyawan, dan siswa, Untuk melihat dan memahami visi sekolah. Wakil Kepala Sekolah
- 6) Inovator Luar Biasa seperti Pengetahuan praktis di bidang belajar mengajar, pemerintahan, konseling dan kegiatan ekstra kurikuler. Di luar disiplin guru dan pekerja. Pengalaman menjajaki peluang di sekolah dan masyarakat.
- 7) Sebagai motivator utama, Membangun ruang kerja wirausaha. Berurusan dengan waktu dalam pengembangan studi, Mendirikan pabrik yang menempatkan kamera.

b. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah membantu kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut, Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan melaksanakan program yang dibuat, Pengorganisasian, Pengarahan

Wakil kepala sekolah terbagi dalam beberapa bidang urusan yaitu bidang urusan kurikulum, bidang urusan kesiswaan, bidang urusan sarana prasarana, dan bidang urusan hubungan masyarakat.

- 1) Bidang urusan kurikulum seperti Menyusun dan menjabarkan kalender Pendidikan, Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran, Mengatur penyusunan program pengajaran (program semester, program satuan pelajaran, dan persiapan mengajar, penjabaran serta penyesuaian kurikulum).
- 2) Bidang urusan kesiswaan seperti Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan serta konseling, Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kesehatan, dan kerindangan), Mengatur dan membina program kegiatan OSIS meliputi pramuka, PMR, UKS, PKS dan paskibra.
- 3) Bidang urusan sarana prasarana seperti Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar. Merencanakan program pengadaan. Mengatur pemanfaatan sarana prasarana. Mengelola perawatan dan perbaikan asset sekolah.
- 4) Bidang urusan hubungan masyarakat seperti Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite sekolah, Membina hubungan antara sekolah dengan wali murid, Menciptakan hubungan yang kondusif diantara warga sekolah., Mewakili kepala sekolah apabila berhalangan untuk menghadiri rapat terkait masalah-masalah yang bersifat umum.

c. Guru

Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas yaitu melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, adapun tugas dan tanggung jawab guru meliputi. Membuat perangkat pembelajaran, Melaksanakan kegiatan pembelajaran, Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum dan ujian akhir, Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, Mengisi daftar nilai siswa, Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan, Melaksanakan kegiatan membimbing dalam proses kegiatan belajar mengajar.

d. Wali Kelas

Wali kelas membantu kepala sekolah dalam kegiatan kegiatannya sebagai berikut. Pengelolaan kelas, Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi : daftar pelajaran kelas, papan absensi siswa, buku absensi siswa, Mengisi daftar kumpulan nilai (legger), Membuat catatan khusus tentang siswa, Mengisi buku laporan penilaian hasil belajar. Pembagian buku laporan hasil belajar.

e. Guru Bimbingan dan Konseling mengatasi pekerjaan dan masalah seperti. Menyusun program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling, Mengkoordinasi dengan wali kelas dalam rangka untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh para siswa tentang kesulitan belajar, Memberikan layanan dan bimbingan

kepada siswa supaya lebih berprestasi dalam kegiatan belajar, Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai.

f. Kepala Tata Usaha

Kepala tata usaha sekolah mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan sekolah dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut. Menyusun program kerja tata usaha sekolah, Pengelolaan keuangan sekolah., Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa, Pembinaan dan pengembangan karir para pegawai tata usaha sekolah, Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala.

## **B. Deskripsi Variabel**

1. Deskripsi variabel media belajar pengantar akuntansi (X1)

Jawaban responden variabel media belajar pengantar akuntansi dapat di lihat pada table di bawah ini :

Tabel 4.1

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Jumlah	Skor	Mean
		STS	TS	S	SS			
1	X1.1	0	0	8	12	20	72	3,60
2	X1.2	0	1	6	13	20	72	3,60
3	X1.3	0	2	8	10	20	68	3,40
4	X1.4	0	0	5	15	20	75	3,75
5	X1.5	0	0	6	14	20	74	3,70
Total							361	18,05

Sumber : (Data hasil kuesioner yang diolah, 2022)

Dilihat dari table 4.1 diatas bahwa tanggapan responden menunjukan bahwa sebagian besar memberikan tanggapan sesuai dengan pertanyaan dan variabel yang di berikan, hal ini di rasa cukup baik dengan total mean 17,62.

## 2. Deskripsi variabel modul berbasis projek (X2)

Jawaban responden variabel media modul berbasis projek dapat di lihat pada table di bawah ini :

Tabel 4.2

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Jumlah	Skor	Mean
		STS	TS	S	SS			
1	X2.1	0	0	5	15	20	75	3,75
2	X2.2	0	1	6	13	20	72	3,60
3	X2.3	0	1	10	9	20	68	3,40
4	X2.4	0	0	7	13	20	73	3,65
5	X2.5	0	0	6	14	20	74	3,70
6	X2.6	0	2	11	7	20	65	3,25
7	X2.7	0	0	7	13	20	73	3,65
Total							353	17,65

Sumber : ( Data output kuesioner yang diolah, 2022)



Dilihat dari table 4.1 diatas bahwa tanggapan responden menunjukan bahwa sebagian besar memberikan tanggapan sesuai dengan pertanyaan dan variabel yang di berikan, hal ini di rasa cukup baik dengan total mean 17,28.

### 3. Deskripsi variabel pembelajaran jarak jauh

Jawaban responden variabel media pemeblejaran jarak jauh dapat di lihat pada table di bawah ini :

Table 4.3

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Jumlah	Skor	Mean
		STS	TS	S	SS			
1	X3.1	0	0	5	15	20	75	3,75
2	X3.2	0	1	7	12	20	71	3,55
3	X3.3	0	1	7	12	20	71	3,55
4	X3.4	0	4	5	11	20	67	3,35
5	X3.5	0	0	7	13	20	73	3,65
6	X3.6	0	0	7	13	20	73	3,65
Total							355	17,75

Sumber : (Data output hasil kuesioner yang diolah,2022)

Dilihat dari table 4.1 diatas bahwa tanggapan responden menunjukan bahwa sebagian besar memberikan tanggapan sesuai dengan pertanyaan dan variabel yang di berikan, hal ini di rasa cukup baik dengan total mean 17,24.

### C. Analisis Data

#### 1. Uji validitas

Uji validitas digunakan rumus  $df = (N-2)$  dengan tingkat signifikansi untuk uji dua arah sebesar 0,1 (10%) dengan tingkat kepercayaan validitas 90%, dengan tingkat signifikansi (Sig) sebesar 0,1.

##### a. Uji validitas variabel media belajar pengantar akuntansi

Tabel 4.4

No	Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Sig	Keterangan
1.	X1.1	0,859	0,378	0,1	Valid
2.	X1.2	0,832	0,378	0,1	Valid
3.	X1.3	0,439	0,378	0,1	Valid
4.	X1.4	0,617	0,378	0,1	Valid
5.	X1.5	0,812	0,378	0,1	Valid

Sumber : (output dataprimer yang diolah,2022)

Dilihat dari table 4.4 bahwa menunjukkan tingkat validitas instrument diatas terbukti sangat baik dikarenakan nilai r hitung > r table dengan nilai lebih dari = 0,378

##### b. Uji validitas variabel modul berbasis projek

Tabel 4.5

No	Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Sig	Keterangan
1.	X2.1	0,513	0,378	0,1	Valid
2.	X2.2	0,381	0,378	0,1	Valid
3.	X2.3	0,508	0,378	0,1	Valid
4.	X2.4	0,725	0,378	0,1	Valid
5.	X2.5	0,431	0,378	0,1	Valid
6.	X2.6	0,793	0,378	0,1	Valid
7.	X2.7	0,518	0,378	0,1	Valid

Sumber : (output data primer yang diolah,2022)

Dilihat dari table 4.4 bahwa menunjukkan tingkat validitas instrument diatas terbukti sangat baik dikarenakan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table dengan nilai lebih dari  $= 0,378$

c. Uji validitas variabel pembelajaran jarak jauh

Tabel 4.6

No	Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Sig	Keterangan
1.	X3.1	0,644	0,378	0,1	Valid
2.	X3.2	0,555	0,378	0,1	Valid
3.	X3.3	0,391	0,378	0,1	Valid
4.	X3.4	0,750	0,378	0,1	Valid
5.	X3.5	0,737	0,378	0,1	Valid
6.	X3.6	0,585	0,378	0,1	Valid

Sumber : (output data primer yang diolah,2022)

Dilihat dari table 4.4 bahwa menunjukkan tingkat validitas instrument diatas terbukti sangat baik dikarenakan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table dengan nilai lebih dari  $= 0,378$

2. Uji reliabilitas

a. Uji reliabilitas variabel media belajar akuntansi

Tabel 4.7

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,807	6

Sumber : (output SPSS versi 26 yang diolah,2022)

Uji realibilitas digunakan untuk mengerahui apakah pertayaan tersebut konsisten atau tidak. Sehingga pengujian realibilitas menggunakan bantuan SPSS versi 26 pada computer. Dengan nilai alpa

> 0,60 maka reliable. Dari data diata dapat diketahui bahwa variabel media belajar akuntansi mempunyai nilai alpha hitung (Cronbach's Alpha sebesar 0,807 > 0,60. Dengan demikian hasil dari uji realibilitas variabel tersebut dinyatakan reliabel dan konsisten.

b. Uji reliabilitas variabel modul berbasis projek

Tabel 4.8

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,702	8

Sumber : (output SPSS versi 26 yang diolah,2022)

Uji realibilitas digunakan untuk mengerahui apakah pertayaan tersebut konsisten atau tidak. Sehingga pengujian realibilitas menggunakan bantuan SPSS versi 26 pada computer. Dengan nilai alpa > 0,60 maka reliable. Dari data diata dapat diketahui bahwa variabel modul berbasis projek mempunyai nilai alpha hitung (Cronbach's Alpha sebesar 0,701 > 0,60. Dengan demikian hasil dari uji realibilitas variabel tersebut dinyatakan reliabel dan konsisten.

c. Uji reliabilitas variabel pembelajaran jarak jauh

Table 4.9

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,740	7

Sumber : (output SPSS versi 26 yang diolah,2022)

Uji realibilitas digunakan untuk mengerahui apakah pertayaan tersebut konsisten atau tidak. Sehingga pengujian realibilitas menggunakan bantuan SPSS versi 26 pada computer. Dengan nilai alpa  $> 0,60$  maka reliable. Dari data diata dapat diketahui bahwa variabel pembelajaran jarak jauh mempunyai nilai alpha hitung (Cronbach's Alpha sebesar  $0,740 > 0,60$ . Dengan demikian hasil dari uji realibilitas variabel tersebut dinyatakan reliabel dan konsisten.

### 3. Uji asumsi klasik

Uji normalitas digunakan untuk menguji distribusi variabel bebas dan tidak terikat. P-P Plotius adalah ahli statistik catatan dalam kasus ini, dan pengurangannya adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

##### 1) Statistic

a) Jika nilai notabilitas lebih dari  $0,05$ , maka sebaran datanya teratur.

b) Jika nilai notability kurang dari  $0,05$  maka berita biasa tidak terdistribusi.

Untuk menguji normalitas dalam temuan investigasi, salah satu metode adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Tabel 4.10

Uji Kolomogrov-Smirnov

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

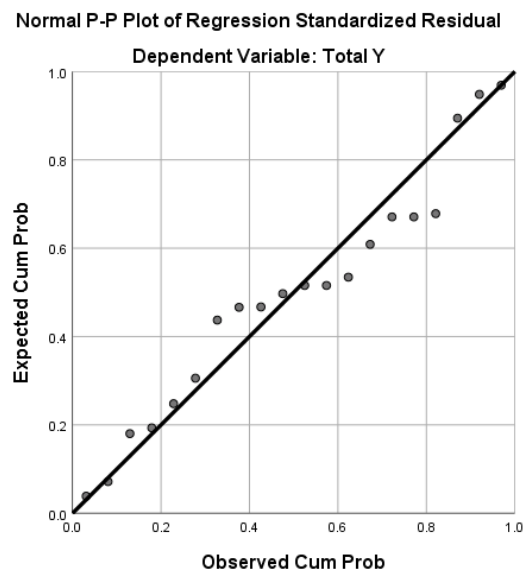
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.63437244
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.157
	Negative	-.132
Test Statistic		.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber ; (output SPSS versi 26 yang diolah, 2022)

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil ujian normalitas diketahui nilai signifikan  $0,200 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Grafik Normal P-P Plot

Gambar 4.1



Berdasarkan gambar 4.1 di atas grafik P-P Plot bahwa data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis histogram menuju distribusi normal, maka regresi memenuhi asumsi normal.

b. Uji multikolonieritas

Tabel 4.11  
Coefficients<sup>a</sup>

Unstandardized Coefficients				t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4,790	5,419		0,884	0,390		
TotalX1	-0,152	0,344	-0,091	-0,442	0,665	0,561	1,784
TotalX2	0,714	0,354	0,562	2,017	0,061	0,309	3,240
TotalX3	0,395	0,364	0,316	1,084	0,294	0,282	3,552

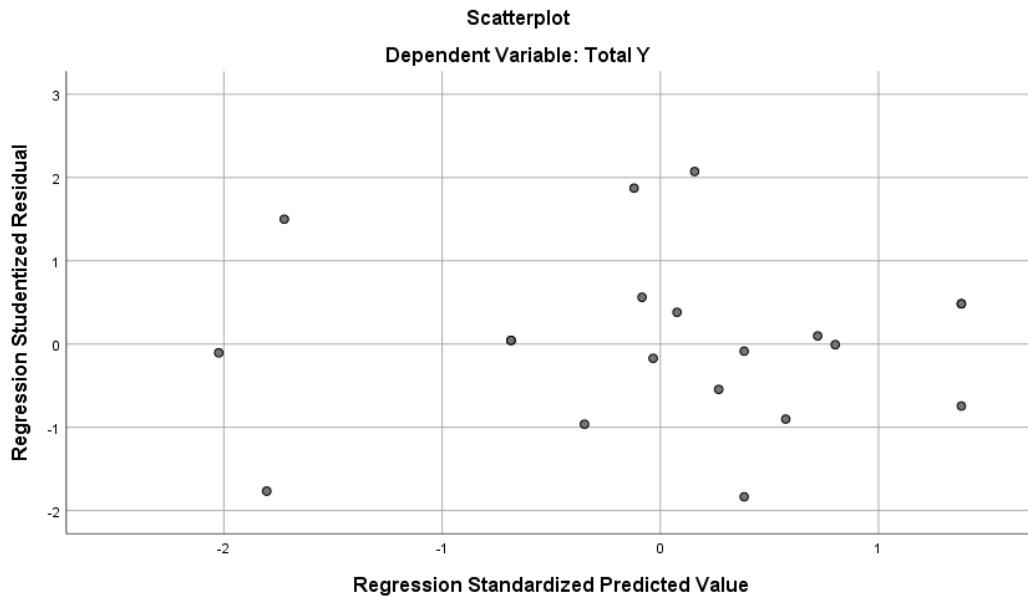
Sumber : (output SPSS versi 26 yang diolah,2022)

Dapat dilihat dari tabel 4.9 setiap variabel bebas mempunyai nilai toleransi  $X1 = 0,561$ ,  $X2 = 0,309$  dan  $X3 = 0,282$ , dimana seluruh nilai toleransi lebih kecil dari 0,10 atau nilai VIF yaitu  $X1 = 1,784$ ,  $X2 = 3,240$  dan  $X3 = 3,552$  kurang dari 10. Jadi disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan. Untuk menguji heteroskedastitas dilakukan dengan mengamati grafik *scatterplot* dengan pola titik-titik yang menyebar.

Gambar 4.2



Sumber : (Output SPSS versi 26 yang diolah,2022)

Dilihat dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

#### 4. Analisis uji regresi berganda

Tabel 4.12

**Coefficients<sup>a</sup>**

Unstandardized Coefficients			t	Sig.	Collinearity Statistics		
Model	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4,790	5,419		0,884	0,390		
TotalX1	-0,152	0,344	-0,091	-0,442	0,665	0,561	1,784
TotalX2	0,714	0,354	0,562	2,017	0,061	0,309	3,240
TotalX3	0,395	0,364	0,316	1,084	0,294	0,282	3,552

Sumber : (Output SPSS versi 26 yang diolah, 2022)



Berdasarkan tabel 4.12 di atas disimpulkan bahwa persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$Y = 4,790 + (0,152X_1) + (0,714X_2) + (0,395X_3)$ . Maka persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

a. Konstanta = 4,790

Jika variabel motivasi, disiplin dianggap sama dengan nol maka, variabel hasil belajar sebesar 4,790

b. Konstanta  $X_1 = 0,152$

Jika variabel motivasi belajar mengalami kenaikan sebesar 1 poin maka akan menyebabkan penurunan hasil belajar sebesar 0,152

c. Konstanta  $X_2 = 0,714$

Jika variabel disiplin belajar mengalami kenaikan sebesar 1 poin maka akan menyebabkan penurunan hasil belajar sebesar 0,714

d. Konstanta  $X_3 = 0,395$

Jika variabel disiplin belajar mengalami kenaikan sebesar 1 poin maka akan menyebabkan penurunan hasil belajar sebesar 0,395

5. Koefisiensi determinasi ganda

Tabel 4.13

**Model Summary<sup>b</sup>**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.786 <sup>a</sup>	0,617	0,545	1,781

Sumber : (output SPSS versi 26 yang diolah,2022)

Berdasarkan analisis menggunakan program SPSS 26 pada tabel 4.13 tersebut diperoleh nilai R square = 0,617 = 62% yang artinya variabel media belajar akuntansi dengan menggunakan modul berbasis projek pada dan pembelajaran jarak jauh mempengaruhi hasil belajar sebesar 62% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 38% yang tidak diteliti oleh peneliti.

Tabel 4.14

**Tabel Interpretasi Koefisien Determinasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

*Sumber: (Sugiyono, 2017)*

Dari tabel 4.14 nilai interval koefisien yang kemudian dilihat pada pedoman tabel 4.13 nilai R square = 0,617 = 62% dinyatakan dalam kategori kuat = 0,60 - 0,799. Sehingga dilihat dari interpretasi determinasi media belajar akuntansi berbasis proyek dan pembelajaran jarak jauh terkategori Kuat.

#### D. Pengujian Hipotesis

##### 1. Uji t

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan / tidak dengan taraf signifikan 10%. Dapat dilihat dari tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15

#### Coefficients<sup>a</sup>

Unstandardized Coefficients				t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4,790	5,419		0,884	0,390		
TotalX1	-0,152	0,344	-0,091	-0,442	0,665	0,561	1,784
TotalX2	0,714	0,354	0,562	2,017	0,061	0,309	3,240
TotalX3	0,395	0,364	0,316	1,084	0,294	0,282	3,552

Sumber : (Output SPSS versi 26 yang diolah, 2022)

Hiotesis:

H0 :  $\beta = 0$ , Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0 : \beta \neq 0$ , Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan:

Dengan tingkat kepercayaan = 95% atau  $(\alpha) = 0,05$

$H_0$  diterima = jika thitung atau sig > 0,05

$H_0$  ditolak = jika thitung atau sig < 0,05

Berdasarkan hasil di atas tabel 4.15 bahwa koefisien parsial diperoleh:

- 1) Nilai signifikan Variabel  $X_1 > 0,05$  yaitu sebesar 0,928 atau t maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini berarti  $X_1$  (Media Belajar pengantar Akuntansi) secara parsial kurang berpengaruh terhadap Y.
- 2) Nilai signifikan Variabel  $X_2 > 0,05$  yaitu sebesar 0,937 atau t maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini berarti  $X_2$  (Modul Berbasis Projek) secara parsial kurang berpengaruh terhadap Y.
- 3) Nilai signifikan Variabel  $X_3 > 0,05$  yaitu sebesar 0,361 atau t maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini berarti  $X_3$  (Pembelajaran Jarak Jauh) secara parsial kurang berpengaruh terhadap Y.

## 2. Uji f

Uji F adalah digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari perumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$  yang artinya X1, X2 dan X3 secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Y yaitu tidak adanya pengaruh yang signifikan dari media pembelajaran akuntansi, mosul berbasis projek dan pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar.

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 \neq 0$  yang artinya X1, X2 dan X3 secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Y yaitu adanya pengaruh yang signifikan dari media pembelajaran akuntansi, mosul berbasis projek dan pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar.

- 1) Jika Fhitung atau sig > 0,05 =  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak maka, tidak adanya pengaruh yang signifikan.
- 2) Jika Fhitung atau sig < 0,05 =  $H_0$  ditolak  $H_a$ , diterima maka, adanya pengaruh yang signifikan.

Uji F dapat dilihat pada tabel anova sebagai berikut:

Tabel 4.16

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	81.798	3	27.266	8.596	.001 <sup>b</sup>
	Residual	50.752	16	3.172		

Sumber: (Output SPSS Versi 26 Yang Diolah, 2022)

Dapat dilihat pada tabel 4.16 di atas nilai Fhitung = 8.596 > f tabel 3,35 dengan signifikan 0,001 < 0,05 berarti variabel media belajar akuntansi, modul berbasis projek dan pembelajaran jarak jauh, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Sehingga  $H_0$

ditolak dan  $H_a$  diterima yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan.

#### **E. Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat dengan jelas bahwa secara uji parsial (uji t) semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengaruh media pembelajaran akuntansi, modul berbasis projek dan pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar secara Positif.